

## ABSTRAK

Kejadian bayi yang lahir dengan BBLR merupakan masalah sangat serius karena mempengaruhi tingginya angka kesakitan dan kematian pada bayi. BBLR mempunyai peluang meninggal 10-20 kali lebih besar dari pada bayi yang lahir dengan berat badan cukup. Indonesia (11,1%) juga menjadi negara kedua dengan prevalensi BBLR tertinggi di ASEAN (WHO, 2015). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi Hubungan Hipertensi pada ibu hamil dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan metode Ex Post Facto. Populasi sebesar 35 ibu yang melahirkan bayi BBLR. Besar sampel sebesar 32 responden diambil dengan teknik simple random sampling. Variabel independen dari penelitian ini yaitu Ibu Hamil dengan penyakit Hipertensi sedangkan variabel dependen yaitu Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Pengumpulan data menggunakan data dari rekam medik dan Analisis data menggunakan Uji *Rank-Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (83,3%) mengalami hipertensi khas dan hampir seluruhnya responden melahirkan bayi kategori BBLR. Hasil uji statistik menggunakan Uji *Rank-Spearman* menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $p=0,000$  dapat dikatakan  $0,000 < 0,05$  bahwa ada hubungan antara hipertensi pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Islam Jemursari, dengan Koefisien Korelasi adalah 1,000 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Ibu hamil dengan hipertensi sering melahirkan bayi dengan berat lahir rendah. Hendaknya ibu hamil dengan hipertensi mendapatkan perawatan antenatal yang komprehensif seperti ikut berperan aktif dalam setiap kunjungan antenatal dengan mengutarakan keluhan dan ketidaknyamanan sehingga tenaga medis yang memeriksa dapat memberikan penanganan yang tepat dan benar-benar sesuai dengan keadaan ibu hamil.

**Kata Kunci : Hipertensi,BBLR, Ibu Hamil**